

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Peneliti melakukan asuhan keperawatan meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan serta Aplikasi Terapi Senam Diabetes Terhadap Gangguan Metabolisme Pada Pasien Diabetes Mellitus di Desa Sabandar Kec. Karang Tengah Kab. Cianjur.

5.1.1. Pengkajian

Pada tahap pertama pengkajian keperawatan di dapatkan hasil pengkajian yang dilakukan peneliti di dapatkan bahwa keluhan utama yang dirasakan lemas dan kadar glukosa darah tinggi.

5.1.2. Diagnosa

Berdasarkan analisa data yang didapat dari pengkajian maka muncul diagnosa keperawatan pada klien yaitu Risiko ketidak stabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan ketidak tepatan pemantauan glukosa darah.

5.1.3. Intervensi

Intervensi keperawatan yang disusun untuk mengatasi diagnosa Risiko ketidak stabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan ketidak tepatan pemantauan glukosa darah. Monitor kadar glukosa darah Monitor tanda dan gejala Berikan asupan cairan oral Anjurkan monitor kadar glukosa darah secara mandiri Anjurkan kepatuhan terhadap diet dan olahraga.

5.1.4. Implementasi

Implementasi keperawatan yang telah dilakukan untuk mengatasi diagnosa keperawatan tersebut Risiko ketidak stabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan ketidak tepatan pemantauan glukosa darah. diantaranya mengidentifikasi penyebab peningkatan kadar glukosa darah (mis, dehidrasi, terpapar lingkungan panas), memonitor tanda tanda vital, melakukan penghangatan aktif eksternal (terapi senam, selama 6 menit), mengajarkan dan melibatkan keluarga dalam melakukan terapi senam.

5.1.5. Evaluasi

Evaluasi keperawatan yang telah dilakukan pada diagnosa Risiko ketidak stabilan kadar glukosa mendapatkan data subjektif klien mengatakan kadar glukosa menurun. Data objektifnya didapatkan tekanan darah 120/80 mmHg, nadi 90x/menit, respirasi 20x/menit dan suhu tubuh 37,0°C, klien tampak lemas. Setelah melakukan terapi senam kaki klien menurun menjadi 180. Dalam penerapan pemberian tindakan terapi senam kaki hasil didapatkan bahwa ada pengaruh aplikasi terapi senam kaki untuk penurunan kadar glukosa darah untuk diabetes mellitus dengan kadar glukosa darah sebelum tindakan yaitu pada hari pertama 275 dan pada hari ketiga 185.

5.1 Saran

5.2.1 Bagi Perawat

Menjadi bahan untuk dibuatkan Standar Operasional Prosedur Senam Kaki Diabetik untuk salah satu penanganan pasien Diabetes Mellitus.

5.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Menambah referensi untuk dijadikan pengetahuan baru dalam pelaksanaan perkuliahan.

5.2.3 Bagi Pesein dan Keluarga

Mampu melakukan tindakan senam kaki diabetic di rumah untuk pasien dengan diabetes mellitus.